

***CORRELATION OF ACCOUNTING TEACHER TEACHING STYLE
WITH THE RESULTS OF ACCOUNTING STUDENTS AT SMK
NURUL FALAH PEKANBARU PEKANBARU.***

Devi krisna mustika¹)Suarman²), RM Riadi³)

Email : devikrisna1240@gmail.com¹), suarman@lecturer.unri.ac.id.²), rmriadi75@gmail.com³)

Phone Number : 082385312850

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the correlation between the teaching style of accounting teachers and the learning outcomes of accounting students at SMK Nurul Falah Pekanbaru. The number of samples used in this study were 50 students. Types of data used in this study are primary data in the form of teacher teaching styles and secondary data from the value of student learning outcomes. The method of collecting data using a questionnaire. The analysis technique used in this research is descriptive and correlation test. The results showed that there was a significant relationship between the teaching style of accounting teachers and the learning outcomes of accounting students at SMK Nurul Falah Pekanbaru.*

Key Words: *Teaching Style and Learning Outcomes*

KORELASI GAYA MENGAJAR GURU AKUNTANSI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI DI SMK NURUL FALAH PEKANBARU PEKANBARU

Devi krisna mustika¹), Suarman²), RM Riadi³)

Email : devikrisna1240@gmail.com¹), suarman@lecturer.unri.ac.id.²), rmriadi75@gmail.com³)
Nomor HP: 082385312850

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi gaya mengajar guru Akuntansi dengan hasil belajar siswa Akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru, Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang siswa.. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa gaya mengajar guru dan data sekunder dari nilai hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya mengajar guru Akuntansi dengan hasil belajar siswa Akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru.

Kata Kunci: Gaya Mengajar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Tolak ukur keberhasilan siswa dalam proses pendidikan salah satunya adalah perolehan indeks prestasi yang lebih dikenal hasil belajar siswa. Perolehan hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar menunjukkan prestasi atau kemajuan siswa dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah siswa sudah menguasai ilmu yang dipelajari atas bimbingan guru sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran adalah adanya hasil belajar yang kurang maksimal yang diperoleh oleh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam individu. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan jasmani, dan gaya belajar. Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yaitu gaya mengajar. Kadang siswa tidak memahami gaya mengajar yang telah disampaikan oleh guru di depan kelas dan guru juga tidak memahami gaya belajar siswanya, sehingga tidak tercipta pembelajaran yang optimal. Ketidaktahuan mengenai gaya mengajar yang memicu pada ketidaktepatan cara belajar akan berdampak pada hasil belajar siswa. Bila keadaan ini terus menerus dibiarkan, maka bukan hanya berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar individu, tapi juga akan berdampak pada hasil belajar kelas.

Siswa akan belajar dengan efektif jika belajar yang dilakukannya sesuai dengan gaya gaya mengajar yang baik sesuai dengan standar mengajar guru. Karena siapapun dapat belajar dengan mudah dan baik apabila guru mengajar dengan gaya mengajar yang baik dan yang diharapkan oleh seluruh siswa. Siswa tidak merespon proses pembelajaran dengan cara yang dimilikinya maka tentu akan muncul permasalahan dalam proses pembelajaran yang dilakukan, baik dalam hasil pembelajaran yang kurang maksimal ataupun pemahaman yang minim terhadap materi pembelajaran. Sementara itu, dengan mengenali gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, maka guru dapat merancang proses pembelajaran dan menggunakan gaya mengajar yang sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa mengingat banyak siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang disajikan karena belajar siswa yang berbeda-beda. Penyesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik gaya mengajar guru akan meningkatkan hasil belajar siswa siswa sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Gaya belajar siswa yang berbeda-beda menuntut seorang guru untuk lebih meningkatkan profesionalisme dalam mengajarnya, sehingga dapat menuai hasil yang maksimum. Dengan memperhatikan perbedaan gaya belajar, siswa akan mampu meningkatkan konsentrasi, sehingga kecenderungannya siswa akan mendapat materi yang lebih banyak dan bermakna.

Berdasarkan observasi awal terkait dengan gaya mengajar Guru akuntansi di sekolah SMK Nurul Falah Pekanbaru, data yang didapatkan bahwa guru akuntansi di SMK Nurul Falah pada saat mengajar Akuntansi ternyata masing-masing memiliki gaya mengajar. Gaya mengajar guru menurut Sue Cowley terdapat tiga kategori yaitu gaya mengajar asertif, pasif, dan agresif. Sehingga Peneliti ingin mengetahui kategori gaya mengajar yang diterapkan oleh guru-guru di SMK Nurul Falah pada saat pembelajaran akuntansi berdasarkan ketiga gaya mengajar tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, Sehingga peneliti meneliti tentang “Korelasi Gaya Mengajar Guru Akuntansi dengan Hasil Belajar siswa Akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Nurul Falah, Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2019/2020, pengumpulan data sampai penulisan laporan dilakukan dari bulan Januari – Selesai. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah menggunakan metode statistika. Karena dilihat dari tujuan utama dari variabel yang akan diteliti ini adalah untuk melihat hubungan sebab akibat dari fenomena atau pemecahan masalah yang diteliti untuk melihat bagaimana korelasi gaya mengajar dengan hasil belajar siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sampel jenuh, yaitu yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 rang.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

a. Gaya Mengajar Guru

Gaya mengajar adalah bentuk penampilan gurusaat mengajar, baik yang bersifat kurikuler maupun psikologis.

Tabel 1. Gaya Mengajar

No	Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	46-50	Sangat Baik	37	74%
2	40-45	Baik	9	18%
3	34-39	Cukup Baik	0	0%
4	28-33	Kurang Baik	1	2%
5	22-27	Sangat Tidak Baik	3	6%
Jumlah			50	100%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebanyak 37 siswa mengatakan bahwa gaya mengajar arsesif adalah gaya mengajar yang sangat baik dan hanya 3 siswa yang menyatakan bahwa gaya mengajar arsesif yang tidak baik, jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan mengajar di SMK Nurul Falah Pekanbaru adalah gaya mengajar arsesif.

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang didapatkan setelah adanya usaha, Keberhasilan siswa tampak pada hasil belajarnya, sehingga tingkat intelektual setiap siswa dapat terukur dengan hasil yang diraihinya.

Tabel 2. Hasil Belajar

No	Interval	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1	86-100	Sangat tinggi	29	58%
2	81-85	Tinggi	20	40%
3	76-80	Sedang	1	2%
4	<74	Cukup	0	0
Total				100%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di SMK Nurul Falah Pekanbaru berada di atas KKM. Siswa yang mendapatkan nilai 86-100 sekitar 58%, siswa dengan 81-85 sekitar 40% , siswa dengan nilai 76-80 sekitar 2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SMK Nurul Falah Pekanbaru berada pada kategori sangat tinggi

2. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk menguji signifikansi tidaknya hubungan/korelasi antara dua variable perlu dilihat Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut berkorelasi, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi >0,05 maka data tidak berkorelasi atau tidak memiliki hubungan.

Tabel 3. Uji Korelasi

Correlations		gaya belajar	hasil belajar
Gaya belajar	Perarson Correlation , (2-tailed)	1	,569** ,000
hasil belajar	pearson Correlation , (2-tailed)	,569** ,000	1
		,50	,50

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
olahan data SPSS 2020

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan yaitu dilihat dari signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya mengajar

dengan hasil belajar siswa . dilihat dari pearson correlation 0,569 terlihat bahwa gaya mengajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yaitu dengan derajat korelasi sedang dan memiliki bentuk hubungan yang positif .

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan analisis statistik inferensial yaitu product moment terdapat hubungan yang signifikan yaitu dilihat dari signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya mengajar dengan hasil belajar siswa. dilihat dari pearson correlation 0,569 terlihat bahwa gaya mengajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yaitu dengan derajat korelasi sedang dan memiliki bentuk hubungan yang positif . dilihat dari hasil tersebut berarti semakin baik gaya mengajar guru maka semakin baik pula hasil belajar siswa sebaliknya apabila semakin buruk gaya mengajar guru maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa gaya mengajar guru Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru cenderung gaya mengajar *asertif* daripada gaya mengajar *pasif* dan gaya mengajar *agresif*. Dengan melihat persentase gaya mengajar *arsesif* guru Akuntansi diperoleh 4% persentase gaya mengajar *agresif* guru Akuntansi diperoleh 4%, sedangkan persentase gaya mengajar *asertif* guru Akuntansi diperoleh 92%. Dengan melihat persentase gaya mengajar guru Akuntansi dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru guru Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru cenderung gaya mengajar *asertif* dengan persentase 92% Variabel X dalam penelitian ini adalah Gaya Mengajar Asertif Guru Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru yang diukur dengan cara menggunakan instrument angket yang terdiri dari 30 item pertanyaan, yang diisi oleh peserta didik SMK Nurul Falah Pekanbaru yang berjumlah 50 Orang.

Berdasarkan analisis deskriptif tentang skor gaya mengajar *asertif* guru Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru, gaya mengajar guru yang dinilai oleh 50 peserta didik berada pada kategori " Sangat Baik" dengan skor rata-rata (mean) 87,42 dan pada interval kategori gaya mengajar *asertif* (46-50), serta persentase diperoleh 74%. Maka dari hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa gaya mengajar *asertif* guru Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru tergolong atau kategori sangat Baik.

Dengan kata lain terdapat *hubungan gaya mengajar asertif guru Akuntansi dengan hasil belajar Akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru*. Sesuai dengan analisis inferensial hubungan gaya mengajar *asertif* guru Akuntansi (X) dengan hasil belajar Akuntansi (Y) sangat berbanding lurus. Semakin baik gaya mengajar *asertif* guru Akuntansi maka semakin tinggi hasil belajar Akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik gaya mengajar *asertif* guru Akuntansi maka hasil belajar Akuntansi juga akan semakin tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK Nurul Falah Pekanbaru Tahun 2019/2020, tentang hubungan gaya mengajar guru dengan hasil belajar Akuntansi, maka akan penulis sajikan kesimpulannya. Adapun kesimpulannya menunjukkan bahwa:

1. Gaya mengajar guru Akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru yaitu cenderung gaya mengajar asertif, dengan persentase 92% dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar guru akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru menggunakan gaya mengajar asertif.
2. Hasil belajar Akuntansi Peserta Didik SMK Nurul Falah Pekanbaru diperoleh nilai rata-rata berada pada kategori Sangat Tinggi dengan persentase 58%. Dengan demikian hasil belajar siswa akuntansi di SMK Nurul Falah Pekanbaru berada dalam kategori Sangat tinggi hal ini berarti membuktikan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh gaya mengajar guru.
3. Hubungan gaya mengajar guru Akuntansi dengan hasil belajar akuntansi SMK Nurul Falah Pekanbaru tergolong derajat korelasi sedang. Hasil belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan yaitu dilihat dari signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya mengajar dengan hasil belajar siswa. Dilihat dari Pearson correlation 0,569 terlihat bahwa gaya mengajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif. Dilihat dari hasil tersebut berarti semakin baik gaya mengajar guru maka semakin baik pula hasil belajar siswa sebaliknya apabila semakin buruk gaya mengajar guru, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Bagi guru
Dengan penelitian ini dapat menjadi referensi dan pertimbangan bagi guru dalam menentukan gaya mengajar ketika menyampaikan materi, sehingga akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimana tujuan pembelajaran yang tercapai dengan baik dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang baik.
2. Bagi peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, yang memiliki judul serupa dengan penelitian ini korelasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2010. *Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendikia Utama
- Anurrahman. 2014. Faktor hasil belajar. Rajawali pers. Jakarta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2011. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*, edisi revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cowley Sue. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Henry, Miftahul. 2018. Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.
- IIman. 2016. Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Geografi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Alyiah Negeri 1 Buton Pada Materi Sejarah Pembentukan Bumi Dan Tata Surya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*. Pendidikan Geografi Fkip Uho. Kendari
- Kolb, M.S dan Griffith, S.A. 2009. "I'll Repeat my self, Again?" Empowering Students Through Assertive Communication Strategies. *Teaching Exceptionalchildren*.
- Maulana. 2017. Hubungan Gaya Mengajar Guru Fisika Dengan Hasil Belajar Fisika Mts. Madani Alauddin Paopao Kab. Gowa. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
- Purwanto Ngalim. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Surakarta. RinekaCipta.
- Sudjana, Agus. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiono.2010. *Statistika untuk Penelitian*.Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono.2015.*Cooperative Learning. Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka belajar
- Thoifuri. 2013.*Menjadi Guru inisiator*. Semarang: Media Campus.
- Willis, L. Dan Daisley.1995. J.*The Assertive Trainer: A Practical Handbook*Asseertiveness of trainers and running Assertiveness Course. USA: Mc Graw Hill.
- Wina Sanjaya.2009.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub